

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2013 hingga 17 September 2014 bertempat di SMK N 5 Yogyakarta. Tujuan diadakannya kegiatan KKN-PPL ini adalah sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga dapat diperoleh metode-metode baru dalam mengajar di suatu kelas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Untuk mahasiswa kerajinan, sekolah meliputi SMK dan SMEA. Lembaga pendidikan lain mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program Kegiatan PPL 2014 penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMK N 5 Yogyakarta yang beralamat di jalan Kenari 71 Yogyakarta. SMK N 5 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi yang besar dalam pembentukan siswa yang berkopetensi dan memiliki daya saing dalam dunia industri. Ini ditunjukkan dengan adanya berbagai jurusan tersedia dalam sekolah tersebut sehingga peserta didik dapat dengan mudah memilih salah satu jurusan yang dapat mengembangkan keterampilannya

A. ANALISIS SITUASI

SMK N 5 Yogyakarta memiliki lokasi di Jln. Kenari 71 Yogyakarta. Dengan banyaknya SMK yang ada di Yogyakarta ini maka SMK N 5 Yogyakarta melakukan berbagai pengembangan-pengembangan dan pembenahan-pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional. Usaha pembenahan yang

dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya. Sekolah ini memiliki lahan yang luas dan terletak di Jln. Kenari 71 Yogyakarta ini didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan. SMK N 5 Yogyakarta memiliki Tujuh bidang keahlian yaitu:

No	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Tahun Pembukaan	Hasil Akreditasi
I	Seni Rupa	1. Desain Komunikasi	2002	A
		2. Animasi	2005	A
II	Kriya	3. Desain dan Produksi Kriya Tekstil	1964	A
		4. Desain dan Produksi Kriya Kulit	1964	A
		5. Desain dan Produksi Kriya Keramik	1964	A
		6. Desain dan Produksi Kriya Logam	1964	A
		7. Desain dan Produksi Kriya Kayu	1964	A

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdiri atas beberapa fasilitas, yaitu tersedianya ruangan-ruangan kelas untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, lapangan olah raga, ruangan-ruangan praktek, komputer, UKS, Masjid, perpustakaan, ruang administrasi, tata usaha, serta ruang guru. Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SMKN 5 Yogyakarta ini diantaranya adalah Sepak Bola, Basket, Peleton Inti, OSIS, Pramuka, Band,

ROHIS, PMR, Pecinta Alam, Pencak Silat dan Karate yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi dan minat bakat intelektual siswa.

Masalah yang kini timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia yang cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing. Jumlah siswa yang cukup besar yang berasal dari berbagai daerah di DIY, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki. Berlandaskan hasil observasi yang telah dilakukan kelompok PPL yang dilakukan sejak tanggal 27 Februari sampai 15 Maret 2014, maka kami bermaksud dapat mengetahui kondisi lapangan secara nyata dan dapat melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada yang kami wujudkan dalam bentuk program PPL yang akan dilakukan dari bulan Juli sampai September 2014 atau selama 2,5 bulan. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu dan tenaga, kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama baik dari pihak sekolah maupun instansi yang terkait.

Sekolah yang memiliki lahan yang luas ini didukung oleh tenaga pengajar. Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 5 Yogyakarta ini antara lain :

1. 35 Ruang Teori
2. 20 Ruang Praktek
3. 1 Ruang Tata Usaha
4. 1 Ruang BP/BK

5. 1 Ruang Kepala Sekolah Beserta Wakilnya
6. 1 Ruang Guru Normatif/Adaptif
7. 1 Ruang Guru Prod Kriya Kayu
8. 1 Ruang Guru Kriya Tekstil
9. 1 Ruang Guru Kriya Logam
10. 1 Ruang Guru Kriya Keramik
11. 1 Ruang Guru Kriya Kulit
12. 1 Ruang Guru Seni Rupa
13. 1 Ruang Pertemuan
14. 2 Ruang Lab, Komputer
15. 1 Lab. Komputer DKV
16. 1 Ruang Uks
17. 1 Ruang Osis
18. 1 Mushola
19. 1 Ruang Keagamaan Katholik
20. 1 Ruang Perpustakaan
21. 1 Aula
22. 1 Sekretariat ISO
23. 2 Koperasi & Kantin Sekolah
24. 1 Ruang Kantin
25. 1 Gudang
26. 1 Garasi
27. Lapangan Olah Raga (Basket, Bulutangkis, Volley, Sepak Bola)
28. 1 Pos Satpam
29. 1 Ruang Loby
30. 2 Ruang Media
31. Tempat Parkir Siswa Dan Guru
32. 11 Kamar Mandi/WC Guru
33. 30 Kamar Mandi/WC Siswa
34. Dan Lain-Lain

Dalam pelaksanaan proses Pembelajaran yang dibagi menjadi teori dan praktek, ruang yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar teori bertempat di ruang teori untuk praktek dilaksanakan dengan di ruang praktek. praktek dilaksanakan di sekolah karena di sekolah telah memiliki lab/tempat praktek sendiri untuk masing-masing jurusan.

Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung dan penjelasan yang diberikan oleh perangkat sekolah diantaranya:

1. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar pada SMKN 5 Yogyakarta berlangsung mulai pukul 07.00 s.d 15.15 wib. Kedisiplinan siswa terlihat baik, hal ini dapat dilihat seperti siswa yang terlambat jarang ada dan sebagian besar beberapa siswa mematuhi aturan sekolah. Kedisiplinan guru juga perlu ditingkatkan, hal ini bisa di lihat dari adanya mobilitas yang sangat tinggi di pintu utama setelah jam 07.00. guru juga saat mengajar masuk ruangan tepat waktu dan keluar kelas pun harus tertib ketika ada tanda bel pergantian jam. Karena guru yang keluar dari ruangan sebelum jam berakhir, maka akan ditegur atau dikenakan sanksi.

2. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMKN 5 Yogyakarta khususnya kelas XI dan XII Logam cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktik terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori pelajaran praktik). Sarana yang ada di SMK N 5 Yogyakarta meliputi:

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang ada meliputi: whiteboard, spidol, komputer, jaringan internet dan alat-alat peraga.

b. Laboratorium / Bengkel

SMKN 5 Yogyakarta menggunakan sistem blok dimana untuk melaksanakan praktek dalam menggunakan bengkel selama kurun waktu blok yang ditentukan dan kebersihan dalam laboratorium praktek (bengkel) sangat diutamakan.

3. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMKN 5 Yogyakarta adalah OSIS, Pramuka, Pleton Inti, Olahraga, Futsal, Basket, ROHIS, PMR, Tae Kwondho. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin setiap 1 minggu sekali seluruh siswa, guru dan karyawan SMKN 5 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan. Kegiatan ini meliputi ekstra bola volley, basket dan futsal. Untuk meningkatkan gairah berolahraga maka setelah dilakukan latihan dalam ekstrakurikuler juga diperlukan kompetisi untuk melihat hasil latihan siswa.

4. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan Bengkel SMK Negeri 5 Yogyakarta

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual, sehingga mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang ada.

Masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 (sarjana) sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Disamping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior di bidangnya.

Kegiatan belajar di bengkel merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh siswa SMK. Kegiatan di bengkel diharuskan agar sangat berhati-hati, berdisiplin dan mengikuti aturan (prosedur) yang sudah ada untuk menjaga keselamatan kerja siswa itu sendiri ataupun peralatan yang ada dibengkel. Untuk lebih mencermati tentang keselamatan kerja diperlukan sosialisasi K3 pada siswa SMK.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMK N 5 Yogyakarta, terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1) Pra PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel .

Tabel. 1 Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	27 Februari 2014	SMK N 5 YK
2	Observasi pra PPL	27 Feb -15 Maret 2014	SMK N 5 YK
3	Pembekalan PPL	6 dan 13 Juni 2014	UNY
4	Pelaksanaan PPL	18 Juli-17 Sept 2014	SMK N 5 YK
5	Praktek mengajar/program diklat	06 Agustus-13 Sept 2014	SMK N 5 YK

6	Penyelesaian laporan / ujian	7 Sept-16 Sept 2014	SMK N 5 YK
7	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2014	SMK N 5 YK

2) Rancangan Program

Hasil observasi pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk SMK N 5 Yogyakarta berdasarkan pada pertimbangan :

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- d. Ketersediaan dana yang diperlukan.
- e. Ketersediaan waktu.
- f. Kestinambungan program.

3) Penjabaran Program Kerja PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan di kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang

dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Syarat kelulusan mata kuliah ini adalah mahasiswa mendapatkan nilai minimal B. Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi
3. Pembekalan PPL
4. Pengerjaan Mahasiswa ke Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta
5. Observasi
6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
 - a. Program utama PPL
 - Praktek mengajar
 - Pembuatan dan penambahan media pembelajaran
 - Penyusunan Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan evaluasi pembelajaran
 - Mempelajari administrasi guru
 - Penambahan pembelajaran
 - b. Program insidental PPL
 - Observasi kelas guru mengajar
 - Memberikan tugas latihan dikelas
 - Evaluasi pembelajaran
 - Analisis hasil evaluasi
 - Ulangan remedial
 - Layanan konsultasi siswa
 - Penggantian guru mengajar
7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan KKN PPL. Data yang

digunakan untuk menyusun laporan diperoleh dari kegiatan awal (observasi) sampai praktikan selesai mengajar.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK Negeri 5 Yogyakarta, dilaksanakan tanggal 17 September 2014 yang juga menandakan berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 18 Juli sampai dengan 17 September 2014. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program PPL yang direncanakan dan dilaksanakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta khususnya di Jurusan Seni Rupa, merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL UNY. Adapun rancangan kegiatan PPL yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
2. Pelaksanaan
3. Analisis Hasil
4. Refleksi

1. Persiapan PPL

Sebelum praktik PPL berlangsung, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu:

- a. Observasi
- b. Pelaksanaan Mikro
- c. Pembekalan PPL

a. Observasi

Observasi proses pembelajaran merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri. Penyerahan mahasiswa untuk

observasi dilakukan pada tanggal 27 Februari 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta. Penyerahan ini dihadiri oleh: Dosen pembimbing PPL UNY 2014, Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta, Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta, selaku koordinator PPL 2014, Beberapa guru SMK Negeri 5 Yogyakarta, serta 14 mahasiswa PPL UNY 2014.

1. Observasi pembelajaran di kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media

11) Bentuk dan cara evaluasi

12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

2) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas X Keramik A ,X Keramik B dan XII Keramik A yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- b. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang akan diterangkan pada saat kegiatan pembelajaran.
- c. Interaksi guru dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Cara guru memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
- e. Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- f. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
- g. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga

peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Satuan Pelajaran
- b. Rencana Pembelajaran
- c. Lembar kerja (*jobsheet*)
- d. Rekapitulasi nilai
- e. Alokasi waktu
- f. Soal evaluasi

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

b. Pelaksanaan Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar. Pengajaran Mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *Peer Teaching*.

Pada saat pengajaran mikro, mahasiswa dapat mempraktikkan kompetensi dasar mengajar secara bagian-bagian atau secara utuh beberapa aspek kompetensi yang belum dikuasai. Praktik dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai persyaratan PPL di sekolah.

1. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar

real teaching di sekolah/lembaga pendidikan. Secara khusus, tujuan mikro adalah:

1.1.Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas

1.2.Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan untuk beberapa kompetensi dasar mengajar.

2. Materi Pengajaran Mikro

Materi-materi kegiatan mikro mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

2.1.Orientasi

Orientasi dilaksanakan pada hari minggu pertama dan diikuti oleh seluruh mahasiswa dan didampingi oleh Dosen Pembimbing. Bentuk kegiatan orientasi yaitu penjelasan secara pengamatan Program Pembelajaran di sekolah.

2.2.Observasi Proses Pembelajaran

Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tempat praktik yang mencakup:

- a) Observasi perangkat pembelajaran
- b) Observasi alat dan media pembelajaran
- c) Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas

3. Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan mikro dilaksanakan di kampus UNY dibimbing oleh dosen pembimbing dalam bentuk *Peer Teaching* yaitu mahasiswa melakukan praktik mengajar dihadapan temannya sendiri.

4. Jumlah latihan pengajaran mikro

Untuk bisa lulus pada mata kuliah *micro-teaching*, mahasiswa wajib melaksanakan pelatihan mengajar dengan batas minimal 8 kali latihan tampil ke depan kelas.

5. Prosedur pelaksanaan mikro

- a. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pelajaran yang ada di SMK Negeri 5 Yogyakarta, khususnya di jurusan Seni Rupa.

- b. Mempersiapkan media pembelajaran
 - c. Mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusun.
6. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro
- Waktu yang diberikan untuk memperagakan cara mengajar yaitu 15 menit.
- Aspek keterampilan dasar mencakup:
- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
 - b. Keterampilan menjelaskan materi (komunikasi)
 - c. Varisai intervelasi
 - d. Keterampilan memotivasi siswa
 - e. Ilustrasi dan penggunaan alat peraga (media)
 - f. Pengelolaan kelas
 - g. Keterampilan menggunakan bahasa isyarat
 - h. Cara memberikan penguatan kepada siswa /*reinforcement*
 - i. Keterampilan menilai pembelajaran

Dalam praktik pengajaran mikro mahasiswa dapat melakukan latihan keterampilan terbatas dan terpadu. Keterampilan terbatas artinya mahasiswa hanya memilih salah satu atau dua jenis keterampilan mengajar untuk dipraktikkan, sedangkan keterampilan terpadu artinya mahasiswa melaksanakan lebih dari dua keterampilan.

7. Evaluasi praktik pengajaran mikro
- Pada akhir kegiatan mikro akan dievaluasi, bagi yang memenuhi syarat dapat melanjutkan praktik disekolah, sedangkan yang belum memenuhi syarat kewajiban mahasiswa untuk mengikuti *remidiasi*.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan 2 kali dan sifatnya wajib bagi mahasiswa KKN-PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada

pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

2. Pelaksanaan PPL

a. Persiapan Administrasi Pembelajaran

Persiapan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus disiapkan sebelum memulai mengajar. Misalnya membuat RPP, menyiapkan program semester, menyiapkan materi, dan media pembelajaran, Agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan disekolah. Adapun materi praktek yang diampuh di jurusan Kria Keramik terutama kelas, X, XI dan XII yaitu dengan mengajarkan materi Desain Produk, Pengolahan tanah Liat, Pengetahuan bahan, dan melakukan finishing . Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas dilaksanakan, praktikan terlebih dahulu melaksanakan persiapan administrasi pembelajaran. Adapun persiapan administrasi pembelajaran yaitu:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang hendak disampaikan, membicarakan kelanjutan materi yang sudah berjalan sebelumnya agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan selalu berkesinambungan.
2. Mengembangkan dan mempersiapkan materi dengan baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan saat memberikan materi dikelas.
3. Mempersiapkan RPP, satuan pembelajaran, lembar kerja.
4. Dengan adanya rencana pembelajaran, satuan pembelajaran dan lembar kerja diharapkan praktikan praktikan dapat mengajar terarah sesuai dengan rencana.
5. Menyiapkan media pembelajarn untuk sarana pembelajaran.
6. Media dibuat untuk memusatkan perhatian siswa-siswi menjadi lebih menarik untuk mengikuti materi pelajaran, serta mempermudah siswa dalam menangkap dan memahami materi maupun pengerjaan tugas.

b. Praktik mengajar

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X Keramik A, X Keramik B, dan XII Keramik A dan XII Keramik B dengan mata pelajaran desain Produk, Pengetahuan Pengolahan bahan, membuat desain kerja, membuat benda keramik juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, serta buku pendukung materi yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori saja, karena sistem yang digunakan adalah sistem blok, dimana materi teori terlebih dahulu diselesaikan sebelum dilakukan praktik.

Kegiatan mengajar dilaksanakan selama 6 minggu dengan total keseluruhan enam belas kali pertemuan. Evaluasi dilaksanakan hampir setiap kali pertemuan, namun pengambilan nilai (Test) dilakukan pada pertemuan akhir. Kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 16 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

c. Pelaksanaan Mengajar

Inti dari kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah berupa teori mengajar didalam ruang kelas. Pada tahap ini praktikan mengajar dikelas X Keramik A, X Keramik B, XII Keramik A dan XII Keramik B yang ada di jurusan kriya logam. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar 28 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1. Praktek mengajar pertemuan 1 (X Keramik A)

- Skech dan gambar (Pengenalan tentang mapel desain produk)

- a. Hari/tanggal : Rabu, 06 Agustus 2014
- b. Kelas : X Keramik A

- c. Waktu : 8 jam pelajaran
- d. Materi : Menyampaikan KD dan Pengertian desain produk
- e. Kegiatan : Perkenalan siswa dilanjutkan dengan penyampaian materi, Pengenalan guru dan murid
- f. Metode : Ceramah, tanya jawab, Praktek
- g. Media : Contoh macam-macam desain produk

2. Praktek mengajar pertemuan 2 (XII Keramik B)

- Pembakaran

- a. Hari/tanggal : Sabtu, 9 Agustus 2014
- b. Kelas : X Keramik B
- c. Waktu : 4 jam pelajaran
- d. Materi : Menyampaikan KD dan menjelaskan jenis-jenis Pembakaran
- e. Kegiatan : Penyampaian materi, menyelesaikan benda keramik
- f. Metode : Ceramah ,Scientific dan tanya jawab
- g. Media : Contoh macam-macam gambar tungku Pembakaran

3. Praktek mengajar pertemuan 3 (X Keramik A)

- Pengenalan desain Produk

- a. Hari/tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014
- b. Kelas : X Keramik A
- c. Waktu : 2 jam pelajaran
- d. Materi : Menyampaikan KD dan menjelaskan Tentang Desain Produk
- e. Kegiatan : Perkenalan siswa dilanjutkan dengan penyampaian materi, Pengenalan Desain Produk
- f. Metode : Ceramah, Scientific dan praktek

g. Media : Contoh gambar macam-macam desain produk

4. Praktek mengajar pertemuan 4 (X Keramik A)

- Pengenalan teknik arsir

- a. Hari/tanggal : Rabu,13 Agustus 2014
- b. Kelas : X Keramik A
- c. Waktu : 8 jam pelajaran
- d. Materi : Pengenalan portopolio
- e. Kegiatan : Pengenalan siswa dilanjutkan dengan penyampaian materi, dan latihan pembuatan portopolio
- f. Metode : Ceramah, sincetific dan praktek
- g. Media : Contoh pembuatan portopolio

5. Praktek mengajar pertemuan 5 (X Keramik B)

Gambar geometris BW

- a. Hari/tanggal : Kamis,14 Agustus 2014
- b. Kelas : X Keramik B
- c. Waktu : 6 jam pelajaran
- d. Materi :Menyampaikan KD dan Pengertian Desain Produk
- e. Kegiatan : penyampaian materi, praktek
- f. Metode : Ceramah, sincetific, praktek
- g. Media : Contoh gambar bentuk bangun geometris BW

6. Praktek mengajar pertemuan 6 (X Keramik B)

- Gambar Geomeris BW

- a. Hari/tanggal : Jumat, 15 Agustus 2014
- b. Kelas : X Keramik B
- c. Waktu : 4 jam pelajaran

- d. Materi : Penjelasan tentang dengan pengertian desain produk
- e. Kegiatan : Pengarahan materi dan praktek
- f. Metode : Diskusi, ceramah, praktik
- g. Media : Contoh gambar macam-macam desain produk

7. Praktek mengajar pertemuan 7 (XI Keramik B)

- Membuat benda keramik dengan teknik slab

- a. Hari/tanggal : Sabtu,16 Agustus 2014
- b. Kelas : XI Keramik B
- c. Waktu : 4 jam pelajaran
- d. Materi : Peraktek benda keramik
- e. Kegiatan :Penyampaian materi, Meminta anak unyuk membuat keramik dengan teknik slab
- f. Metode : Ceramah, sincetific , praktek
- g. Media : Contoh desain wadah vas dengan teknik slab

8. Praktek mengajar pertemuan 9 (XII Keramik A)

Gambar bentuk Daun BW

- a. Hari/tanggal : Senin, 18 Agustus 2013
- b. Kelas : XII Kermik A
- c. Waktu : 8 jam pelajaran
- d. Materi : Pengolahan tanah liat
- e. Kegiatan :dengan pemberian materi tentang pengolahan tanah liat masinal dan tradisional
- f. Metode : Ceramah, Sincetific dan praktek terpimpin
- g. Media : macam-macam pengolahan tanah liat

9. Praktek mengajar pertemuan 10 (XII Keramik A)

Gambar bentuk

- a. Hari/tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
- b. Kelas : XII Keramik A
- c. Waktu : 6 jam pelajaran
- d. Materi : Pengolahan tanah liat
- e. Kegiatan : memberi materi tentang teknik pengolahan basah dan teknik pengolahan kering
- f. Metode : ceramah, Sincetific dan praktek terpimpin
- g. Media : perbedaan antara basah dan kering

10. Praktek mengajar pertemuan 11 (X Keramik A)

Pengertian Portopolio

- a. Hari/tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
- b. Kelas : XII Keramik A
- c. Waktu : 6 jam pelajaran
- d. Materi : Pengertian Perspektif
- e. Kegiatan :Pnjelasan materi penugasan
- f. Metode : sincetific dan ceramah
- g. Media : Power Point

11. Praktek mengajar pertemuan 12 (X Animasi B)

Gambar Geometris warna

- a. Hari/tanggal : Selasa ,19 Agustus 2014
- b. Kelas : X Keramik A
- c. Waktu : 2 jam pelajaran
- d. Materi : Penyampaian materi dan praktek
- e. Kegiatan : Penyampaian materi, praktek
- f. Metode : sincetific dan praktek
- g. Media : Contoh gambar bangun

12. Praktek mengajar pertemuan 13 (X Keramik A)

Sketsa tanaman perdu

- a. Hari/tanggal : Rabu , 20 Agustus 2014
- b. Kelas : X Keramik A
- c. Waktu : 8 jam pelajaran
- d. Materi : Pengertian Pespektif
- e. Kegiatan : mencatat arti tentang pespektif
- f. Metode : Diskusi sincetific dan praktek
- g. Media : Contoh Perspektif satu titik hilang

13. Praktek mengajar pertemuan 14 (X Keramik B)

Sketsa tanamana perdu

- a. Hari/tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
- b. Kelas : X Animasi B
- c. Waktu : 6 jam pelajaran
- d. Materi : Pengertian ruang lingkup desain produk
- e. Kegiatan : Penyampaian materi dan penugasan
- f. Metode : Diskusi sincetific dan praktek
- g. Media : Contoh ruang lingkup produk desain

14. Praktek mengajar pertemuan 15 (X Keramik B)

Sketsa kendaraan

- 1. Hari/tanggal : Jum'at ,22 Agustus 2013
- 2. Kelas : X Keramik B
- 3. Waktu : 4 jam pelajaran
- 4. Materi : gambar desain produk
- 5. Kegiatan : penyampaian Materi, penugasan
- 6. Metode : Diskusi menggambar desain produk

15. Praktek mengajar pertemuan 16 (XII Keramik B)

Sketsa Kendaraan

1. Hari/tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
2. Kelas : XII Keramik B
3. Waktu : 6 jam pelajaran
4. Materi : Pengarahan pembuatan keramik
5. Kegiatan : Melanjutkan kerja pembuatan benda keramik
6. Metode : Diskusi dan praktek
7. Media : Contoh karya hasil jadi keramik

16. Praktek mengajar pertemuan 17 (X Keramik A)

Dekorasi dan Patri keras

1. Hari/tanggal : Senin, 25 Agustus 2014
2. Kelas : X Keramik A
3. Waktu : 8 jam pelajaran
4. Materi : Pengarahan pembuatan dena teknik sentering
5. Kegiatan : Melanjutkan tugas kemari membuat wadah tertutup
6. Metode : Diskusi dan praktek
7. Media : -

17. Praktek mengajar pertemuan 18 (X Keramik A)

Dekorasi dan Patri keras

1. Hari/tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014
2. Kelas : X Keramik A
3. Waktu : 10 jam pelajaran
4. Materi : Pengarahan
5. Kegiatan : Melanjutkan kerja yg kemarin
6. Metode : Diskusi dan praktek
7. Media : Contoh karya hasil benda keramik

18. Praktek mengajar pertemuan 19 (X Keramik A)

Dekorasi dan Patri keras

1. Hari/tanggal : Rabu,27 Agustus 2014
2. Kelas : X Keramik A
3. Waktu : 8 jam pelajaran
4. Materi : melanjutkan tugas yang kemarin
5. Kegiatan : Melanjutkan tugas membuat mangkok dengan
6. Teknik sentering
7. Metode : Diskusi dan praktek
8. Media : Contoh keramik

19. Praktek mengajar pertemuan 20 (X Keramik B)

Dekorasi dan Patri keras

1. Hari/tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014
2. Kelas : X Keramik B
3. Waktu : 6 jam pelajaran
4. Materi : Pengarahan portopolio
5. Kegiatan : portopolio
6. Metode : Diskusi dan praktek
7. Media : porto pilio

20. Praktek mengajar pertemuan 21 (X Keramik B)

Dekorasi dan Patri keras

1. Hari/tanggal : Jum'at, 29 Agustus 2014
2. Kelas : X Keramik B
3. Waktu : 6 jam pelajaran
4. Materi : Pengarahan perspekif
5. Kegiatan : Melanjutkan perspektif
6. Metode : Diskusi dan praktek

7. Media : Contoh hasil karya portopolio

21. Praktek mengajar pertemuan 22 (X Keramik B)

Dekorasi dan Patri keras

9. Hari/tanggal : Jumat, 29 Agustus 2014
10. Kelas : X Keramik B
11. Waktu : 4 jam pelajaran
12. Materi : Pengarahan
13. Kegiatan : Melanjutkan kerja yg kemarin
14. Metode : Diskusi dan praktek
15. Media : Contoh hasil karya kemarin

22. Praktek mengajar pertemuan 23 (XII Keramik A)

Dekorasi dan Patri keras

16. Hari/tanggal : senin, 01 September 2014
17. Kelas : XII Keramik A
18. Waktu : 8 jam pelajaran
19. Materi : pembuatan benda
20. Kegiatan : pembuatan benda tertutup
21. Metode : Diskusi dan praktek
22. Media : Contoh hasil benda keramik

23. Praktek mengajar pertemuan 24 (XII Keramik A)

Dekorasi dan Patri keras

1. Hari/tanggal : Selasa , 02 September 2014
2. Kelas : XII Keramik A
3. Waktu : 6 jam pelajaran
4. Materi : Pengarahan membuat benda tertutup
5. Kegiatan : Melanjutkan tugs kemarin
6. Metode : praktek

24. Praktek mengajar pertemuan 25 (X Keramik A)

Dekorasi dan Patri keras

1. Hari/tanggal : Selasa, 02 Agustus 2014
2. Kelas : X Keramik A
3. Waktu : 2 jam pelajaran
4. Materi : Pengarahan materai
5. Kegiatan : pengertian ruang lingkup desain

25. Praktek mengajar pertemuan 26 (X Keramik A)

Dekorasi dan Patri keras

1. Hari/tanggal : Rabu, 03 September 2014
2. Kelas : X Keramik B
3. Waktu : 8 jam pelajaran
4. Materi : Pengarahan perspektif dua titik lenyap
5. Kegiatan : Melanjutkan kerja pembuatan perhiasan dengan dua dan tiga titik hilang
6. Metode : Diskusi dan praktek
7. Media : Pengarahan perspektif dua titik lenyap

26. Praktek mengajar pertemuan 27 (X Keramik A)

Dekorasi dan Patri keras

1. Hari/tanggal : selasa , 9 September 2014
2. Kelas : X Keramik A
3. Waktu : 2 jam pelajaran
4. Materi : ulangan
5. Kegiatan : Melanjutkan kerja pembuatan perhiasan dengan teknik trap
6. Metode : individu
7. Media : Contoh hasil karya jadi

27. Praktek mengajar pertemuan 28 (X Keramik A)

Dekorasi dan Patri keras

1. Hari/tanggal : Rabu, 10 September 2014
2. Kelas : X Keramik A
3. Waktu : 4 jam pelajaran
4. Materi : Pengarahan
5. Kegiatan : Menggambar bentuk dasar oval
6. Metode : Diskusi dan praktek
7. Media : Contoh hasil karya

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi belajar dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam kelas Keramik A maupun Keramik B yaitu dengan penilaian tugas dan penilaian hasil karya; dan keaktifan siswa selama PMB , penilaian sikap dan Kerapihan siswa pun selalu dieperhitungkan sebagai alat evaluasi belajar. Dalam penilaian belajar Keramik A maupun Keramik B perlu diperhatikan beberapa aspek penilaian antara lain:

- a. Kehadiran
- b. Tugas-tugas praktek
- c. Keaktifan di kelas
- d. Sikap di kelas

3. Analisis Hasil

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar

untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain dikarenakan saat pembagian waktu pengajaran praktikan juga dituntut untuk membuat aneka administrasi dan kurangnya pengetahuan terhadap administrasi apa saja yang harus diselesaikan, seperti prota prosem analisis hasil dan lain sebagainya selama ini yang dirasakan kurang diberi pengetahuan tentang hal tersebut. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan baru mengetahui mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan pembuatan jadwal di bagian kurikulum baru selesai disusun, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dengan segera.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing.

3. Hambatan Dari Siswa

Siswa masih kurang referensi untuk mengenal berbagai jenis karya yang harus mereka buat di Keramik, kurangnya akan referensi untuk itu membuat kesulitan praktikan sendiri dikarenakan harus mengajari dari dasar dan memberi pengetahuan yang seharusnya telah mereka miliki sebelum memilih jurusan yang akan mereka tekuni, dan perlunya referensi-referensi yang terkait dengan materi desain produk kejuruan kria Keramik. Hal ini membutuhkan penanganan yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan kepada mahasiswa praktikan. Disini guru harus bisa memahami siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah memberikan referensi berupa buku/katalog, maupun contoh-contoh gambar. Dengan demikian akan menumbuhkan keingintahuan siswa untuk lebih memperdalam pengetahuannya terhadap mata diklat yang di pelajari. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

4. Hambatan Dari Sekolah

Hambatan dari sekolah secara umum terletak pada minimnya media pembelajaran yang dimiliki. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif.

Penanganan dari sekolah dalam hal ini dengan memakai sarana praktek (media) yang ada secara fleksibel dengan memperhatikan kondisi siswa dan silabus yang berlaku. Sejauh peran yang diberikan sekolah antara

lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 5 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa banyak mendapatkan ilmu yang dapat dikembangkan dalam mengadakan suatu kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga nantinya setelah mahasiswa menjadi seorang guru yang sebenarnya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik karena telah mendapat pengalaman dari kegiatan PPL ini.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan menumbuhkan sifat profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan suatu tanggung jawab sehingga dapat membentuk karakter pribadi yang nantinya dapat menunjang sebagai calon pendidik baru.
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik karena sekolah sudah memiliki kurikulum yang sudah ditetapkan oleh sekolah tersebut, sehingga mahasiswa dapat mempelajari dan merealisasikan dalam kegiatan belajar mengajarnya.
4. Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran adalah ceramah pemberian motivasi, pengenalan life skill, pemberian materi, tanya jawab, pemberian tugas dan ulangan harian pada peserta didik.
5. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai jenis-jenis materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMK khususnya di bidangnya, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan sejak dini bekal pengetahuannya dan nantinya dapat menjadi pendidik yang professional.
6. Pelaksanaan Kegiatan Belajar (KBM) dapat berlangsung dengan lancar karena dalam setiap ruangan kelas memiliki fasilitas media yang cukup lengkap dalam membantu proses pembelajaran.

7. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PPL baik yang berupa teknis maupun nonteknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari Guru pembimbing di sekolah maupun dari DPL dari Universitas.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori/praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta KKN-PPL itu sendiri.

2. Bagi Pihak SMK Negeri 5 Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Khususnya bidang keahlian yang telah memiliki bengkel lab sendiri lebih baik untuk tidak menerapkan sistem blok pada mata diklat yang terdiri dari teori dan praktik. Karena dengan saling mendukungnya antara teori dan praktek akan mempermudah siswa untuk memahami suatu materi.
- c. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- d. Lebih meningkatkan sarana prasarana khususnya untuk kegiatan belajar mengajar, pengajar akan lebih mudah memberikan/menyampaikan materi ajar dan siswa akan lebih mudah memahaminya.

3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya Universitas memiliki data-data mengenai kurikulum dan materi- materi yan digunakan dalam kegiatan KBM disekolah yang ditunjuk sebagai tempat PPL, sehingga mahasiswa PPL dapat mempelajari sebelum terjun ke lapangan dan dapat melaksanakan kegiatan KBM dengan baik.
- c. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.

- d. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.

Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. (2013). Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. (2013). Materi Pembekalan KKN-PPL 2013. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. (2013). Panduan KKN-PPL 2013. UPPL: Yogyakarta.